p-ISSN 2615-4323; e-ISSN 2579-9797

JPMB
Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo

journal homepage: http://jurnal.ubt.ac.id/index.php/jpmb

JPMB 10(2) (2026) 09-14

Pemberdayaan Masyarakat, Pelestarian Warisan Desa, dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui KKN di Desa Sapuyan

Zulhafandi[1*], Yogin[2], Nurmadiah[1], Asthatia Andarias[1], Andi Nasrin Nur[1], Tasya Aninda[1], Wasmawati[1], Olivia Karmila[1], Fadhila Nur Hakimah[1], Nelin Oktaviona[1], Dionisia Erni T.W[1], Alfianta Sances[1], Awisdar[1], Tasya Feronika[1]

[1]*Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No. 1, Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77115*

[2]*Kepala Desa Sapuyan Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara*

* Penulis korespondensi. E-mail: zulhafandinas90@gmail.com

Diterima: September 2026 ; Disetujui: Oktober 2026

INFO ARTIKEL

Keywords:

Desa Sapuyan

KKN

Pelestarian Desa

Pemberdayaan Masyarakat

Sumberdaya Manusia

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sarana konkret bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sekaligus mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh dua belas mahasiswa Universitas Borneo Tarakan yang ditempatkan di Desa Sapuyan, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, selama periode 15 Juni sampai 24 Juli 2026. Kegiatan ini bertujuan memberdayakan warga desa, menjaga kelestarian warisan budaya setempat, dan mendorong peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui tujuh program kerja, yakni pembuatan denah desa sebagai program utama, serta enam program unggulan berupa sosialisasi pemasaran digital dan penggunaan online shop bagi pelaku UMKM, sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bagi remaja, pemeriksaan kesehatan warga, penyediaan fasilitas dan penanda desa, penyusunan buku cerita warisan desa, serta bimbingan belajar bagi anak-anak usia sekolah. Pelaksanaan program menempuh pendekatan edukasi masyarakat, pelatihan teknis, pelayanan langsung, fasilitasi sarana, dan pendampingan belajar, dengan data dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pelaksanaan program menunjukkan hasil yang positif, yakni bertambahnya pemahaman pelaku UMKM tentang pemasaran digital, meningkatnya kewaspadaan remaja terhadap bahaya narkoba, terpetakannya kondisi kesehatan warga, tersedianya denah dan penanda desa yang lebih tertata, terdokumentasikannya warisan budaya desa dalam bentuk buku cerita, serta tumbuhnya semangat belajar anak-anak desa. Rangkaian program kerja KKN ini terbukti memberi manfaat nyata bagi masyarakat Desa Sapuyan dan berpotensi dijadikan acuan model pengabdian masyarakat berkelanjutan di wilayah perbatasan.

(1) PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian nyata kepada masyarakat yang menempati posisi penting dalam pilar Tridharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler yang mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Lewat praktik lapangan ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu perkuliahan secara nyata untuk memberdayakan masyarakat, sekaligus memperdalam pemahaman teori melalui pembelajaran yang aplikatif dan berdampak positif (Agustin et al., 2026). Dengan demikian, Program ini mendorong mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung dalam merespons serta mengurai berbagai persoalan yang berkembang di tengah masyarakat. Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan wilayah perbatasan, Universitas Borneo Tarakan menerjunkan tim mahasiswa dalam KKN Periode II Tahun 2026 di Desa Sapuyan, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, yang berlangsung dari 15 Juni hingga 24 Juli 2026. Penugasan ini dimaksudkan untuk menanggapi kondisi spesifik wilayah perbatasan tersebut.

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, Desa Sapuyan masih menghadapi berbagai tantangan yang bersifat multidimensional. Pada sektor pendidikan, rendahnya motivasi belajar serta minimnya pendampingan di luar jam sekolah bagi anak usia sekolah dasar menjadi persoalan yang perlu segera ditangani. Kondisi ini turut mengancam keberlanjutan pencapaian pendidikan dasar dan perkembangan kognitif anak-anak setempat. Keragaman suku dan budaya di Indonesia melahirkan ciri khas unik pada tiap wilayah. Upaya menumbuhkan kembali kesadaran generasi muda terhadap asal-usul dan lokalitas daerah dapat ditempuh melalui penyampaian cerita rakyat. Agar lebih efektif dan diminati oleh generasi modern, kisah-kisah tradisional tersebut dapat dikemas secara kreatif melalui media visual seperti buku ilustrasi berformat komik (Kristiawan & Santoso, 2022). Dengan pendekatan ini, nilai-nilai lokal dapat tersalurkan sambil meningkatkan minat baca

anak-anak. Pentingnya intervensi edukatif informal ini sejalan dengan pandangan (Aliyyah et al., 2021) yang menekankan bahwa kehadiran mahasiswa KKN memegang peran strategis dalam memperkuat fondasi pendidikan di wilayah perdesaan, khususnya untuk menjembatani keterbatasan akses pendidikan sekaligus membangkitkan kembali semangat belajar anak-anak di daerah terpencil. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Jumiati et al., 2022), yang menunjukkan bahwa pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan secara rutin mampu mengoptimalkan pemahaman materi, mendorong partisipasi aktif siswa, serta membangun kesadaran belajar anak sekolah dasar secara bermakna(Hidaya et al., 2024).

Selain di bidang pendidikan, Desa Sapuyan juga rentan terhadap persoalan sosial dan hukum, khususnya terkait potensi penyalahgunaan narkoba di kawasan perbatasan. Dampak buruk penyalahgunaan narkotika tidak terbatas pada gangguan kondisi fisik dan mental, melainkan juga menyasar sistem reproduksi baik pada pria maupun wanita. Paparan zat terlarang ini berpotensi menimbulkan komplikasi kesehatan fatal, seperti timbulnya penyakit menular seksual (PMS), infertilitas, hingga risiko timbulnya kanker (Desiyani et al., 2024). Kondisi ini menegaskan perlunya intervensi kesehatan dan pendidikan yang berkelanjutan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, (Supanto et al., 2020) menekankan pentingnya edukasi preventif yang berkelanjutan di tingkat desa guna menumbuhkan kesadaran hukum serta memperkuat ketahanan sosial generasi muda. Upaya mewujudkan SDGs di lingkup perdesaan menghadapi hambatan spesifik, mencakup keterbatasan aksesibilitas layanan kesehatan, sanitasi yang belum memadai, dan rendahnya pemahaman kesehatan warga. Oleh sebab itu, diperlukan intervensi strategis dan terarah yang melibatkannya kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan, khususnya akademisi dan perguruan tinggi (Dalila et al., 2025).

Sampah merupakan salah satu masalah terbesar dalam kehidupan banyak orang. Limbah ialah sisa bahan yang dihasilkan dan dibuang setelah kegiatan industri. Karena sampah tidak dapat digunakan kembali atau didaur ulang, maka dapat dikatakan tidak diinginkan. Zat sasarannya Adalah limbah yang tidak dapat didaur ulang yang dikeluarkan oleh manusia, hewan, dan tumbuhan. Limbah ini dapat berupa padatan, air atau udara. Sampah sering kali mencakup barang-barang yang dibuang oleh pemilik properti, seperti kaleng minuman, kertas, plastik, dan makanan bekas (Madya et al., 2025). Penjelasan ini relevan karena kondisi pengelolaan sampah di Desa Sapuyan masih membutuhkan perhatian khusus.

Sementara itu, dari sisi ekonomi lokal dan penataan wilayah, para pelaku UMKM masih terkendala dalam memperluas jangkauan pasar karena belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital, ditambah belum tersedianya denah pemetaan fasilitas desa yang memadai(Suryana et al., 2021). Hambatan ini mengurangi aksesibilitas pasar dan peluang pertumbuhan ekonomi local. Salah satu wujud perencananaan Desa ialah dengan adanya peta jalan desa yang membantu masyarakat dalam akses transportasi dan akomodasi bagi pembangunan ekonomi sekitarnya (Yuliyanto et al., 2022). Sebagaimana dikemukakan Rahmawati dan Kurniawan (2023), penerapan pemasaran digital menjadi langkah penting untuk memperluas jangkauan produk lokal sehingga dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat(Zulhafandi et al., 2025).

Menanggapi berbagai permasalahan tersebut, tim KKN Universitas Borneo Tarakan merancang paket program terpadu yang mencakup satu program utama dan enam program unggulan. Program utama difokuskan pada pembuatan denah Desa Sapuyan untuk mengisi kebutuhan akan peta desa yang informatif dan mudah diakses. Program unggulan meliputi: (1) sosialisasi pemasaran dan penggunaan toko daring bagi pelaku UMKM, (2) edukasi bahaya narkoba bagi remaja, (3) layanan pemeriksaan kesehatan bagi warga, (4) fasilitasi desa melalui pembuatan dan pemasangan plang peringatan serta plang informasi penguraian sampah, (5) penyusunan buku cerita rakyat sebagai upaya pelestarian budaya lokal, dan (6) bimbingan belajar bagi siswa SD dan SMP. Ketujuh program ini dikembangkan secara sinergis untuk memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang bagi masyarakat Desa Sapuyan.

(2) METODE

Kegiatan pengabdian ini berlangsung di Desa Sapuyan, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, selama kurang lebih enam minggu, yaitu sejak 15 Juni 2026 hingga 24 Juli 2026. Kegiatan ini dijalankan oleh dua belas mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Borneo Tarakan dengan arahan Dosen Pembimbing Lapangan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan lima pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kegiatan. Pertama, edukasi masyarakat, diterapkan melalui sosialisasi dan penyuluhan seperti sosialisasi pemasaran digital bagi pelaku UMKM dan sosialisasi bahaya narkoba bagi remaja, guna menambah wawasan dan kesadaran warga. Kedua, pelatihan teknis, berupa pendampingan langkah demi langkah kepada pelaku UMKM dalam mendaftarkan dan mengelola akun toko daring, mengunggah produk, hingga menerapkan taktik promosi. Ketiga, pelayanan langsung, diwujudkan melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan warga yang mencakup pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, berat dan tinggi badan, lingkar pinggang, serta konsultasi kesehatan ringan. Keempat, fasilitasi sarana dan prasarana desa, berupa pembuatan denah desa serta perancangan, pembuatan, dan pemasangan plang peringatan lalu lintas dan plang edukasi pengelolaan sampah. Kelima, pendampingan belajar, dilaksanakan secara berkala bagi anak-anak usia sekolah dasar dan menengah pertama dengan materi IPAS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn yang dipadukan dengan permainan edukatif, serta penyusunan buku cerita warisan desa bersama anak-anak dan pemuda setempat melalui forum diskusi partisipatif.

Rangkaian kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan analisis kebutuhan (need assessment) melalui wawancara bersama perangkat desa serta tokoh masyarakat, dilanjutkan dengan penyusunan rencana program, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati, serta evaluasi dan dokumentasi hasil pada setiap tahapan.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung terhadap kondisi wilayah dan aktivitas warga, wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, tenaga kesehatan, serta warga setempat, dan dokumentasi berupa foto maupun catatan kegiatan pada setiap program kerja. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pelaksanaan serta capaian hasil dari masing-masing program kerja.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja KKN mahasiswa Universitas Borneo Tarakan di Desa Sapuyan terdiri atas satu program kerja utama dan enam program kerja unggulan. Uraian pelaksanaan dan hasil dari masing-masing program kerja disajikan sebagai berikut.

Pembuatan Denah Desa

Program kerja utama pada kegiatan KKN ini berupa penyusunan denah Desa Sapuyan. Kegiatan ini berangkat dari belum adanya peta atau denah desa yang informatif dan mudah dipahami, baik oleh warga maupun tamu yang berkunjung. Mahasiswa KKN menelusuri wilayah desa secara langsung untuk mengidentifikasi batas wilayah, letak permukiman warga, serta potensi sumberdaya yang dimiliki desa. Hasil penelusuran tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam denah desa Denah desa merupakan program utama mahasiswa KKN yang dipasang di depan kantor BPU Desa Sapuyan sebagai media informasi bagi warga maupun pihak luar. Denah ini menyajikan lokasi-lokasi yang strategis desa seperti kantor desa, BPU, sekolah, sarana kesehatan dan sarana prasarana desa lainnya, selain itu pada denah ini juga disajikan lokasi-likasi wisata yang ada di Desa Sapuyan Kecamatan Lumbis. Keberadaan denah desa ini diharapkan mempermudah perencanaan pembangunan desa sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan potensi wilayah pada masa mendatang.



Gambar 1. Denah Desa

Sosialisasi Pemasaran dan Penggunaan Online Shop bagi Pelaku UMKM

Program ini hadir sebagai respons atas terbatasnya pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sapuyan dalam memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk secara digital. Keterbatasan ini selama ini menjadi salah satu penghambat perluasan pasar produk lokal desa. Untuk menjawab persoalan tersebut, dirancang program terpadu yang memadukan sosialisasi teoretis dan pendampingan teknis langsung, dilaksanakan dalam dua tahap.

Tahap pertama berlangsung pada 12 Juli 2026, berfokus pada penyampaian materi dan pemahaman konsep. Pada sesi ini peserta dibekali pemahaman dasar mengenai pentingnya pemasaran digital, strategi promosi melalui media sosial, serta cara mendaftar dan mengelola akun di berbagai platform online shop. Materi disampaikan secara interaktif agar pelaku usaha aktif berdiskusi dan menyampaikan kendala yang mereka hadapi.

Sebagai kelanjutan dari sesi tersebut, kegiatan berlanjut pada 20 Juli 2026 dengan fokus pelatihan praktis dan pendampingan teknis intensif. Pada tahap ini pelaku UMKM didampingi langkah demi langkah, mulai dari pendaftaran dan pembuatan akun toko daring, pengunggahan foto dan deskripsi produk, hingga penerapan taktik promosi untuk menarik calon pembeli. Melalui pendekatan berbasis praktik ini, pelaku UMKM Desa Sapuyan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan teknis untuk mengelola pemasaran digital usahanya secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 2. Sosialisasi Pemasaran dan Penggunaan Online Shop bagi Pelaku UMKM

Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya Terhadap Remaja

Masa remaja merupakan fase transisi krusial dalam perkembangan individu, ditandai rasa ingin tahu tinggi yang sering tidak diimbangi kontrol diri memadai, sehingga rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan, termasuk bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang. Menyikapi risiko ini, digagas program kerja individu mahasiswa KKN atas nama Alfianto Sances Amalangun berupa sosialisasi edukatif mengenai bahaya narkoba yang ditujukan bagi kelompok remaja Desa Sapuyan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 30 Juni 2026, menyasar remaja jenjang SMP hingga SMA. Rentang usia ini dipilih karena berada pada masa penerimaan informasi yang strategis sekaligus rentan terhadap tekanan pergaulan sebaya. Kegiatan dikemas melalui ceramah sistematis dipadukan diskusi interaktif, sehingga peserta tidak hanya mendengarkan tetapi juga berkesempatan bertanya dan berbagi pandangan mengenai fenomena narkoba yang mereka temui sehari-hari.

Materi sosialisasi dirancang secara komprehensif, diawali dengan pengenalan jenis-jenis narkoba beserta tingkat bahayanya, dilanjutkan dampak buruknya bagi kesehatan fisik dan mental jangka panjang. Selain aspek kesehatan, materi turut membahas dimensi hukum, termasuk konsekuensi dan sanksi pidana bagi penyalahguna maupun pengedar. Sebagai penutup, peserta dibekali langkah pencegahan dini seperti cara menolak ajakan negatif, memilih lingkungan pergaulan sehat, dan mengisi waktu luang dengan kegiatan produktif. Kegiatan ini diharapkan memperkuat kesadaran dan daya tangkal remaja Desa Sapuyan terhadap bahaya narkoba demi masa depan yang lebih baik.



Gambar 3. Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya Terhadap Remaja

Pemeriksaan Kesehatan

Program pemeriksaan kesehatan diselenggarakan untuk mendeteksi dini kondisi kesehatan warga Desa Sapuyan, mengingat terbatasnya akses layanan kesehatan rutin di wilayah tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 1 Juli 2026, bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat. Rangkaian kegiatan diawali dengan pendaftaran peserta, dilanjutkan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, berat dan tinggi badan, lingkar pinggang, serta konsultasi kesehatan sederhana. Selain pemeriksaan, warga juga diberikan edukasi mengenai pentingnya pola hidup sehat, pola makan bergizi, olahraga rutin, dan pemeriksaan kesehatan berkala sebagai langkah pencegahan penyakit. Kegiatan berlangsung lancar dengan antusiasme tinggi dari warga, terutama kelompok lanjut usia, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kondisi kesehatan diri dan keluarga.



Gambar 4. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Warga Desa Sapuyan

Perbaikan Rambu-Rambu Desa

Program fasilitasi desa merupakan wujud pengabdian yang bertujuan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana umum desa. Melalui program ini mahasiswa berkontribusi menciptakan lingkungan yang lebih aman, tertib, dan nyaman bagi warga. Selain melengkapi fasilitas desa, program ini juga menjadi sarana edukasi untuk menumbuhkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan lingkungan dan keselamatan berlalu lintas di kawasan permukiman.

Kegiatan dalam program ini meliputi pembuatan dan pemasangan plang peringatan "Hati-Hati, Harap Pelan, Banyak Anak-Anak" serta plang penguraian sampah. Kedua plang ini dipilih karena berperan penting dalam mendukung terciptanya lingkungan desa yang lebih baik. Plang peringatan diharapkan mengingatkan pengguna jalan untuk mengurangi kecepatan kendaraan saat melintasi kawasan padat aktivitas anak-anak, sementara plang penguraian sampah memberi informasi mengenai lamanya waktu berbagai jenis sampah terurai secara alami, guna menumbuhkan kesadaran pengelolaan sampah yang bijak.

Proses pembuatan plang penguraian sampah dimulai pada 5 Juli 2026 dengan penyusunan konsep desain, penentuan isi informasi, serta pembuatan mal sebagai pola tulisan dan gambar. Tahap ini menjadi dasar agar informasi tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami warga. Pada 8 Juli 2026 dilakukan pengguntingan mal sesuai desain untuk digunakan pada proses pengecatan tulisan agar hasilnya lebih rapi dan presisi. Setelah seluruh mal selesai dipotong, kegiatan berlanjut pada 10 Juli 2026 dengan pemotongan papan sebagai media plang, yang kemudian dihaluskan menggunakan gerinda agar permukaannya rata; pada sore harinya dilakukan pengecatan dasar pada kedua jenis plang. Pada 11 Juli 2026 tim melakukan penyemprotan cat (pilox) pada tulisan plang penguraian sampah menggunakan mal yang telah disiapkan, dilakukan secara cermat agar tulisan terlihat jelas dan estetis. Pada 12 Juli 2026 dilakukan tahap penyempurnaan berupa perbaikan hasil pengecatan, penambahan detail, dan pengecekan kondisi plang. Setelah seluruh proses selesai, pada 15 Juli 2026 plang dipasang di titik-titik strategis yang telah disepakati bersama pihak desa dengan memperhatikan aspek visibilitas agar informasi mudah terlihat oleh warga dan pengguna jalan.

Melalui program ini, plang yang terpasang diharapkan memberi manfaat jangka panjang, baik sebagai media edukasi pengelolaan sampah maupun sebagai penanda yang meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan sehingga mengurangi potensi kecelakaan di kawasan permukiman. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan fasilitas fisik, tetapi juga turut membangun budaya masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan, keselamatan, dan ketertiban bersama(Zulhafandi et al., 2024).



Gambar 5. Plang Peringatan



Gambar 6. Pembuatan Plang Penguraian Sampah



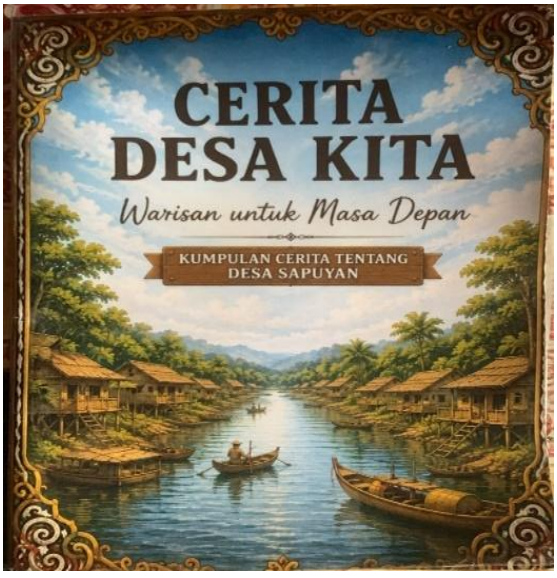
Gambar 7. Proses Penajakkan Plang Penguraian Sampah

Buku Cerita Desa Warisan untuk Masa Depan

Program ini dihadirkan sebagai langkah nyata untuk menjaga dan mengabadikan sejarah, adat istiadat, serta kearifan lokal Desa Sapuyan di tengah derasnya arus modernisasi. Mengingat tradisi dan cerita sejarah desa selama ini diwariskan secara lisan sehingga rentan terlupakan, mahasiswa KKN yang digagas oleh Asthatia Andarias dan Tasya Feronika menginisiasi gerakan pelestarian budaya berbasis literasi melalui penyusunan buku cerita rakyat. Langkah ini diambil agar nilai-nilai luhur dan rekam jejak sejarah lokal tersimpan secara permanen dan mudah diakses generasi mendatang.

Kegiatan dimulai pada 2 Juli 2026 dengan melibatkan 6 peserta anak-anak dan pemuda Desa Sapuyan melalui forum diskusi interaktif. Forum ini menjadi wadah untuk menjaring kisah rakyat, asal-usul desa, hingga nilai budaya setempat, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki generasi muda terhadap kampung halamannya. Data dan narasi yang terkumpul kemudian diolah, disunting, dan dikemas ulang menggunakan bahasa yang ramah anak, ringkas, dan mudah dipahami.

Seluruh proses penulisan, penyelarasan isi, hingga penataan visual berlangsung intensif dan rampung pada 18 Juli 2026 dalam bentuk buku cerita siap distribusi. Buku tersebut diserahkan kepada pemerintah desa dan pihak sekolah lokal untuk dijadikan bahan bacaan edukatif serta media pembelajaran muatan lokal. Melalui karya literasi ini, mahasiswa KKN turut berkontribusi nyata dalam pemajuan kebudayaan, memastikan identitas lokal Desa Sapuyan tetap lestari dan dihargai sepanjang masa.



Gambar 8. Buku cerita desa

Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar diselenggarakan untuk membantu anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Desa Sapuyan memahami materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta menanamkan kebiasaan belajar yang disiplin, aktif, dan mandiri. Kegiatan dilaksanakan secara rutin dengan metode interaktif dan menyenangkan, mencakup mata pelajaran dasar seperti membaca, berhitung, dan bahasa Inggris, diselingi permainan edukatif. Melalui pendekatan ini, anak-anak menunjukkan peningkatan semangat belajar dan rasa percaya diri, yang menandakan program ini memberikan manfaat positif bagi anak-anak Desa Sapuyan. Program ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk membangun kedekatan emosional dengan anak-anak dan keluarga di desa. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama kegiatan diharapkan membantu proses belajar anak-anak di sekolah sekaligus menjadi bekal pengembangan potensi diri di masa depan(Santoso et al., 2022).

Pelaksanaan bimbingan belajar dimulai pada 19 Juni 2026 dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), diawali penyampaian konsep dasar yang disesuaikan tingkat pendidikan peserta, dilanjutkan sesi tanya jawab dan latihan soal. Pada 22 Juni 2026, materi Bahasa Indonesia difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca, memahami bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. Pada 24 Juni 2026, materi Matematika membahas operasi hitung dasar dan penyelesaian soal sederhana untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta. Pada 1 Juli 2026, materi Matematika kembali dilaksanakan sebagai penguatan melalui latihan soal, diskusi, dan pendampingan langsung. Pada 3 Juli 2026, materi IPAS kembali dibahas dengan penjelasan tambahan dan latihan yang berkaitan dengan materi sekolah. Kegiatan bimbingan belajar ditutup pada 20 Juli 2026 dengan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), membahas nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, serta pentingnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong. Seluruh rangkaian bimbingan belajar berlangsung baik dengan antusiasme tinggi dari peserta didik, yang tidak hanya memperoleh tambahan pemahaman materi pelajaran, tetapi juga semakin termotivasi, percaya diri, dan terbiasa belajar secara aktif, disiplin, dan mandiri.



Gambar 9. Kegiatan Bimbingan belajar

(4) PENUTUP

Pelaksanaan program kerja KKN mahasiswa Universitas Borneo Tarakan di Desa Sapuyan, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, yang berlangsung dari 15 Juni hingga 24 Juli 2026, telah terlaksana melalui satu program kerja utama berupa pembuatan denah desa dan enam program unggulan yang mencakup sosialisasi pemasaran dan penggunaan online

shop bagi pelaku UMKM, sosialisasi penyalahgunaan narkoba dan dampaknya terhadap remaja, pemeriksaan kesehatan, fasilitasi sarana desa, penyusunan buku cerita desa warisan, serta bimbingan belajar. Seluruh program tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pemberdayaan masyarakat, pelestarian warisan budaya desa, dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia di Desa Sapuyan.

Disarankan agar program yang telah dirintis, seperti pendampingan pemasaran digital UMKM, bimbingan belajar, dan pelestarian buku cerita desa, dilanjutkan secara berkelanjutan oleh perangkat desa maupun kelompok masyarakat setempat, sehingga manfaat yang telah dirasakan tidak terhenti setelah masa KKN berakhir. Perguruan tinggi juga disarankan untuk terus menjalin kemitraan dengan Desa Sapuyan melalui program pengabdian masyarakat lanjutan pada masa mendatang.

(5) UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada UBT melalui LPPM sebagai penyelenggara KKN, Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan selama pelaksanaan KKN. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Sapuyan, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, beserta seluruh warga yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan seluruh program kerja KKN.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis haturkan kepada teman-teman seperjuangan selama KKN. Kebersamaan, kerja sama, semangat, canda tawa, serta saling membantu dalam setiap keadaan menjadi kenangan berharga yang tidak akan terlupakan. Kehadiran kalian membuat perjalanan KKN ini terasa lebih ringan, bermakna, dan penuh cerita indah yang akan selalu dikenang.

(6) DAFTAR RUJUKAN

Agustin, V., Saputri, M., Aufa, S., Naufal, F., & Hakim, I. (2026). *Peran Mahasiswa KKN dalam Bimbingan Belajar dan Mengaji untuk Generasi Emas di Nagari Tanjuang Bungo*. *2*(1), 978–983.

Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). *KULIAH KERJA NYATA : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. *5*(2), 663–676.

Dalila, E., Indriani, P. R., Hajar, S., Lestari, I. A., Athiyah, Pasaribu, R. A., Dilahasana, Aprilia, R. W., Putri, N. A. R., Azmi, A. N., Hasibuan, A. L., & Siregar, S. M. (2025). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs): Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN di Desa Mekar Mulio: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 5291–5296.

Desiyani, R. E., Agustiansyah, L. D., & Endrawati, S. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Masa Transisi Remaja Menuju Pendewasaan Serta Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Dampaknya Pada Kesehatan Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(6), 1874–1878. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1125

Hidaya, N., Santoso, D., & Zulhafandi, Z. (2024). MENJAGA KESEHATAN LINGKUNGAN DENGAN PENANGGULANGAN SAMPAH DAN MENDUKUNG KEBERLANJUTAN IKLIM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, *8*(3), 169–174.

Jumiati, I. E., Merilla, H., Widad, Z., Rizqi, D., Rosyada, A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Willy, Y., Gabe, B., Umam, K., Sajidah, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA BATUKUWUNG*. *4*, 20–34. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484

Kristiawan, M. A., & Santoso, A. (2022). Penciptaan Buku Ilustrasi Cerita Rakyat Asal Mula Candi Pari Sidoarjo. *IKONIK : Jurnal Seni Dan Desain*, *4*(2), 154. https://doi.org/10.51804/ijsd.v4i2.1820

Madya, E. B., Butar-Butar, A. H., Firmansyah, B., Lestari, D. A., Simarmata, S. R., & Agustin, A. (2025). Pembuatan Plang Penguraian Sampah dan Tong Sampah Dari Bambu Oleh Mahasiswa KKN UINSU di Nagori Sarimattin. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 2047–2055. https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1680

Santoso, D., Fatima, S., Kusmiah, N., Wardatullatifah, I. S., Amalia, A. F., Kusmali, Muh., Adiwena, Muh., Chairiyah, N., Murtilaksono, A., Machmuddin, N., Egra, S., Murdianto, D., Khaerunnisa, K., Jafar, R., Banyuriatiga, B., Sari, N. K., Nurmaisah, N., Kusnadi, E., Yasmon, B., … Kartina, K. (2022). Penerapan Pertanian Terpadu Budidaya Tanaman Hidroponik Dan Ikan Lele Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 256–261. https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.108

Supanto, parwitasari, tika, A., Ismunarno, Slamet, S., & Rofikah. (2020). *SOSIALISASI UNDANG-UNDANG NARKOTIKA DALAM RANGKA*. *1*(2).

Suryana, N. K., Mubarak, A., & Arbain, M. (2021). *Komunikasi Bisnis: Konstruksi Teoretis dan Praktis*. Syiah Kuala University Press.

Yuliyanto, E., Amelia, R., & Pradiftha Junfithrana, A. (2022). Pembuatan Peta Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, *2*(2), 46–49. https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.132

Zulhafandi, Aulia, W., Agang, M. W., Santoso, D., Mubarak, A., Hendris, H., Arbain, M., Banyuriatiga, B., Khaerunnisa, K., & Tanjung, H. B. (2024). Optimalisasi Peran Petani Millenial Dalam Usahatani Sayuran sebagai Pendukung Rumah Pangan Lestari di Desa Kelising Kabupaten Bulungan. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 10–15.

Zulhafandi, Z., Rizki, F. T., Agang, M. W., Arbain, M., & Hendris, H. (2025). Determinasi Faktor Ekonomi, Sosial, dan Teknis terhadap Pergeseran Pekerjaan Petani Padi (Studi Kasus di Kabupaten Malinau). *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, *10*(4), 435–442. https://doi.org/10.37149/jia.v10i4.2051